

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kualitatif deskriptif, Sugiyono and Lestari (2021 : 51) menjelaskan metode penelitian kualitatif kerap dikenal sebagai metode konstruktif karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang tersebar, lalu merangkainya kembali ke dalam tema yang lebih terstruktur, bermakna, dan mudah dimengerti.

Menurut Arif et al (2016 :197) Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mendalam dan menyeluruh untuk menggali serta menjelaskan suatu fenomena dalam konteks alaminya. Tujuannya adalah untuk memahami berbagai aspek kehidupan manusia yang kompleks, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Pendekatan ini juga memungkinkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan sesuai dengan konteks yang diteliti..

Menurut Syahrizal and Jailani (2023) Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggali dan memperjelas gejala, fenomena, atau realitas sosial tertentu. Pendekatan ini berfokus pada upaya menggambarkan berbagai variabel yang berkaitan dengan permasalahan serta objek yang diteliti..

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian merujuk pada pembatasan masalah yang dijelaskan oleh peneliti, dengan tujuan untuk mengefisiensikan waktu dalam pelaksanaannya, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Julhadi et al. (2022) Penentuan ruang lingkup memberikan berbagai manfaat, seperti mempermudah proses analisis dan identifikasi permasalahan yang akan diteliti, membantu penulis untuk lebih terarah, meningkatkan efektivitas dan efisiensi hasil penelitian, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

Ruang lingkup pada penelitian ini mengenai bagaimana proyek-proyek yang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan dan minat warga belajar, dan bermanfaat bagi warga belajar di masa mendatang.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Dartiningsih (2016), informan adalah orang yang memberikan informasi yang relevan dan penting terhadap pelaksanaan penelitian, merupakan orang yang menjadi subjek penelitian kualitatif.

Metode yang digunakan untuk penentuan subjek Dalam menerapkan teknik purposive sampling, menurut Lenaini (2021) merupakan metode pemilihan sampel non-random, di mana peneliti secara sengaja memilih partisipan yang dinilai paling tepat untuk menyediakan data yang relevan, sehingga mampu memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang diteliti.

Subjek penelitian ini yaitu semua pihak yang terkait di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Ciamis yaitu :

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Kode
1	Ii Ilah., S.Pd	Pendidik	ILH
2	Dhanni Meisya Larasati, S.Pd	Pendidik	DML
3	Ifan Hilmi	Warga Belajar	IH
4	Dadang Kurniawan	Warga Belajar	DK
5	Dimas Noval Pirdaus	Warga Belajar	DNP

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Dartiningsih (2016), objek penelitian merujuk pada segala sesuatu yang dapat ditelusuri atau dikaji selama proses penelitian berlangsung, baik berupa karakteristik, kondisi, maupun aspek-aspek dari suatu benda, individu, atau hal lain yang menjadi fokus utama dan target dalam penelitian.

Dari pendapat di atas yang menjadi Objek dalam penelitian ini ialah implementasi dari metode *Project Based Learning* yang ada di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Ciamis

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara yang dilakukan dengan tenaga kependidikan, pendidikan, dan warga belajar serta dokumentasi *project* yang dilakukan warga belajar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dan Lestari (2021:521), sumber data primer digunakan dalam situasi alamiah dalam studi kualitatif, data dikumpulkan melalui berbagai teknik yang lazim digunakan, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Secara keseluruhan, mereka mengidentifikasi empat metode utama dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta kombinasi dari ketiganya yang dikenal sebagai triangulasi..

Menurut Niam et al. (2024) Data kualitatif dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, metode serupa, dan melakukan fokus grup. Sedangkan menurut Gumilang (2016) menjelaskan alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, catatan lapangan, observasi partisipan, atau pertanyaan terbuka. Informasi yang dikumpulkan dapat berupa kertas, gambar, atau kata-kata. Penelitian ini memanfaatkan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

3.5.1 Wawancara

Dalam Gumilang (2016), Johnson dan Christensen (2004) mengemukakan bahwa wawancara merupakan salah satu metode atau instrumen dalam pengumpulan data, di mana peneliti berperan sebagai pewawancara yang menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada partisipan sebagai responden dalam penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti memilih untuk Melakukan in-depth interview sebagai metode penggalan informasi secara intensif. Menurut Gumilang (2016), wawancara mendalam bertujuan untuk menggali informasi secara rinci terkait makna subjektif, pandangan, emosi, sikap, perilaku, persepsi, keyakinan, hingga motivasi partisipan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan

persiapan instrumen wawancara guna mempermudah proses pengumpulan data yang dibutuhkan.

Untuk memperloreh pemahaman yang mednalam tentang implementasi *project based learning* wawancara yang dilkukan akan fokus dalam beberapa konteks seperti bagaimana warga belajar memahami dan mengimplementasikan pemahaman yang telah diperoleh dalam *project* yang dikerjakan.

Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebebasan dalam memilih *project* yang dilakukan mempengaruhi motivasi dan tanggung jawab dari warga belajar dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu untuk mendalami apa yang terjadi dalam proses diskusi kelompok ketika mencari jalan untuk memecahkan masalah yang terjadi ketika mengerjakan *project* yang ditugaskan.

3.5.2 Observasi

Observasi memiliki tujuan untuk mengali suatu makna atau mengeksplorasi suatu fenomena. Jailani (2023) menjelaskan observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti, termasuk partisipan, situasi, atau konteks yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dilakukan dalam melakukan observasi yaitu :

1. Menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan (lembar observasi, buku catatan, alat rekam, dll)
2. Catatan lapangan : berisi detail mengenai apa yang terjadi di lapangan dari mulai yang terlihat, terdengar, atau dirasakan langsung oleh peneliti
3. Tabel obsevasi : Yaitu membuat idikator pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti untuk mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian sekaligus revelan dengan keadaan lapangan
4. Menyiapkan izin atau persetujuan dari pihak yang akan diobservasi

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memeriksa dan menelaah dokumen-dokumen yang memiliki kaitan erat dengan topik penelitian. Menurut Jailani (2023), metode ini mencakup pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti dokumen, arsip, maupun bahan tertulis lainnya yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti ialah mengumpulkan data data berupa dokumen atau gambar yang bisa mendukung dalam penelitian agar informasi yang diberikan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Adapun hal yang diambil untuk dokumentasi pada penelitian ini yaitu :

1. Kegiatan perancangan dalam pembuatan *project* yang akan dilakukan.
2. Kegiatan pemilihan *project* yang akan dikerjakan.
3. Kegiatan diskusi kelompok warga belajar.
4. Kegiatan dalam pelaksanaan *project*.
5. Kegiatan presentasi setelah *project* selesai dikerjakan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Hasan et al. (2023) Proses penyusunan dan proses sistematis dalam menghimpun informasi dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumen disebut sebagai analisis data. Sementara itu, menurut Gumilang (2016) analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif melalui tahapan pengembangan pola, identifikasi tema, dan penemuan karakteristik umum dari data yang dikumpulkan

Sementara itu, menurut Silalahi yang dikutip dalam Fadilla dan Wulandari (2023), proses analisis data mencakup pengorganisasian data, penguraian ke dalam bagian-bagian, penyusunan sintesis, pengelompokan dalam pola tertentu, penentuan aspek-aspek penting yang perlu dipelajari, serta penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti ialah analisis induktif karena memiliki beberapa keuntungan dalam penelitian kualitatif seperti yang dikatakan oleh Safarudin et al. (2023). Pertama, proses induktif dapat menemukan fakta-fakta penelitian seperti yang ada dalam data. Kedua, analisis induktif memungkinkan hubungan antara peneliti dan responden menjadi lebih jelas, dan bisa dipertanggung

jawabkan. Ketiga, Analisis ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang hal yang diteliti dan juga dapat membantu dalam menentukan temuan di lapangan diterapkan pada hal yang lainnya. Keempat, analisis induktif dapat melihat pengaruh yang saling terkait, membuatnya jelas mengenai satu hal dengan yang lainnya.

Setelah mendapatkan data yang diperlukan dari lapangan, selanjutnya peneliti melakukan evaluasi mengenai hal yang telah didapatkan apakah masih ada yang kurang atau perlu ditambahkan sehingga mendapatkan data yang memuaskan dalam penelitian, selain mengevaluasi data yang didapatkan, peneliti juga melakukan pengamatan berulang untuk memastikan keakuratan dari data yang didapatkan dari lapangan

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pada penyusunan penelitian ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan peneliti diantaranya :

3.7.1 Persiapan

Peneliti mengobservasi masalah yang terjadi di tempat penelitian, menentukan metode penelitian yang digunakan, menentukan narasumber, Menyusun pertanyaan yang diperlukan dan merancang rencana dalam pelaksanaan penelitian

3.7.2 Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan, melakukan wawancara dan mengambil informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pada penelitian. Setelah semua informasi yang diperlukan terpenuhi, langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya mengolah informasi yang didapatkan agar lebih mudah dipahami.

3.7.3 Pelaporan

Peneliti melaporkan hasil dari informasi yang didapatkan ketika terjun langsung ke lapangan dalam bentuk tulisan dan menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3. 2 Rencana Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian Tahun 2024/2025						
		Sept	Okt	Nov	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Observasi Lapangan							
2	Pengajuan Judul							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penyusunan Instrumen							
7	Pelaksanaan Penelitian							
8	Penyusunan Laporan Penlitian							
9	Seminar Hasil							
10	Penyusunan Skripsi							
11	Sidang Skripsi							

3.8.2 Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Ciamis, Jawa Barat dikarenakan di Satuan pendidikan nonformal sudah melakukan pembelajaran berbasis *project* tetapi masih belum menyeluruh terhadap semua mata pelajaran yang ada sehingga menjadi tempat yang ideal untuk identifikasi mengenai implementasi pembelajaran Berbasis *project*, hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut kenapa model *project based learning* belum digunakan di semua mata pelajaran yang ada di Satuan Pendidikan Nonformal tersebut.